

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mewabahnya *Coronaviruses Disease 2019* (covid-19) telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia dan menjadi permasalahan bagi seluruh dunia. Meningkatnya kasus positif Covid-19 yang terkonfirmasi di 220 Negara secara resmi dinyatakan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi di seluruh negara (covid19.go.id, 2020). Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi seluruh aspek dalam kehidupan, salah satunya pendidikan. Akibat dari pandemi Covid-19, penutupan sekolah di seluruh dunia termasuk Indonesia dilakukan agar dapat memperlambat dan memutus penularan virus Covid-19 (CNN Indonesia, 2020). Proses kegiatan pembelajaran dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi tidak dapat dilaksanakan seperti semula, hal ini mendorong adanya kebijakan pelaksanaan pembelajaran dari rumah di masa pandemi (Kemendikbud, 2020b).

Kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia berlaku untuk semua jenjang pendidikan, termasuk jenjang PAUD. Dalam keadaan pandemi kesehatan dan keselamatan menjadi hal yang diutamakan dalam menetapkan kebijakan pembelajaran bagi peserta didik, guru, tenaga pendidik, dan masyarakat (Kemendikbud, 2020a). Salah satu kebijakan tersebut adalah belajar dari rumah. Menurut (Arifa, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara menyeluruh belum terlaksana dengan optimal. Implementasi proses pembelajaran jarak jauh pada jenjang PAUD berbeda dari jenjang pendidikan lainnya. Dalam melaksanakan pembelajaran Jarak Jauh di PAUD guru harus mampu berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri sehingga dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Sejalan dengan hal itu guru perlu merencanakan, memfasilitasi, mengamati, menginspirasi, mendukung, dan melakukan komunikasi yang efektif sehingga anak dapat belajar dari rumah dengan maksimal. Dengan demikian, kemampuan dalam mengenal, memahami, dan cakap teknologi harus dimiliki guru (Rohita, 2020), seperti penggunaan aplikasi bagi pembelajaran *online* sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di masa pandemi.

Kendala yang dihadapi sekolah yang telah terbiasa menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran sangat sedikit, namun berbanding terbalik dengan sekolah yang tidak terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam kegiatan pembelajaran, terutama di daerah dengan fasilitas yang terbatas. Hambatan yang dihadapi sekolah yang tidak terbiasa menggunakan teknologi seperti kurangnya potensi guru, kurikulum, pengaturan penyelenggaraan, serta sarana belajar. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan (Agustin dkk., 2020) menyimpulkan bahwa hambatan guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi meliputi komunikasi, metode pembelajaran, bahan ajar dan biaya serta kemampuan menggunakan teknologi. Hal ini menjadi kendala bagi pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran dari rumah di masa pandemi, khususnya di Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan hasil obsevasi penulis dari beberapa lembaga TK yang ada di Kabupaten Bandung Barat, alternatif yang dipilih oleh pendidik yaitu memberikan pembelajaran dari rumah menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) yang dibagikan setiap minggu. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh (Nahdi dkk., 2020) menyatakan bahwa para pendidik pada masa pandemi ini menggunakan pembelajaran penugasan (LKA), *Home Visit*, dan Laporan Kegiatan Harian Anak. Pada hakikatnya penugasan LKA tidak sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, selain itu pelaksanaan *home visit* pun belum sesuai dengan prinsip pembelajaran pada masa pandemi. Oleh sebab itu semua pihak terutama guru perlu memiliki kesabaran dan kecermatan sehingga dapat memberikan solusi dan inovasi baru sehingga dapat tercapainya proses belajar mengajar dengan baik serta mewujudkan merdeka belajar bagi anak.

Berkaitan dengan hal di atas, terdapat satu TK di Kabupaten Bandung Barat telah berhasil melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan hasil observasi tersebut terdapat hal yang sangat menarik perhatian penulis, yakni inovasi dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menjadi lebih interaktif dan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran PAUD jarak jauh pada masa pandemi di lembaga TK IT Daarul Fikri yang telah berhasil melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Sebagai bentuk pembelajaran penelitian ini secara rinci berfokus pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih dalam mengenai hal tersebut peneliti meneliti melalui penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di TKIT Daarul Fikri”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam latar belakang di atas, dirumuskanlah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri?
3. Bagaimanakah penilaian pencapaian perkembangan anak pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK Daarul Fikri?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Pembelajaran PAUD Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di Lembaga TK IT Daarul Fikri. Berdasarkan hal tersebut dan mengacu kepada fokus penelitian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengungkap informasi secara empiris yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri.
3. Untuk mengetahui penilaian pencapaian perkembangan anak pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK Daarul Fikri.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Secara Teoritis

Dari sisi teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini terutama terkait dengan pembelajaran alternatif serta pemanfaatan IT dalam pembelajaran

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi bagi lembaga TK lainnya. Hal ini penting mengingat masih banyak lembaga/guru yang mengalami kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh.
- 2) Penelitian ini diharapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa agar tetap senang dalam belajar di rumah.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar serta memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang sejenis diharapkan hasil studi ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam studi mengenai implementasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi adalah gambaran umum dari bab ke bab isi penulisan skripsi ini:

BAB I Pendahuluan, mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh.

BAB III Metode Penelitian, membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, penjelasan istilah, kisi-kisi instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai hasil penelitian serta pembahasannya mengenai hasil temuan penelitian

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dan seluruh hasil pengolahan data, implikasi yang diberikan kepada pihak terkait, berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya